

---

## Peranan Lingkungan Pendidikan Masyarakat dan Keluarga sebagai Pendorong Minat Belajar Remaja Buddhis ke Jenjang Pendidikan Tinggi

Kabul Praptiyono  
STAB Maha Prajna, Jakarta  
kabulmetta@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan masyarakat dan keluarga sebagai pendorong minat belajar remaja yang dilakukan di Desa Giyono, Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, keseluruhan beragama Buddha dengan jumlah populasi sebanyak 1132 jiwa. Sampel dari penelitian adalah 70 keluarga yang memiliki anak remaja dengan umur 15-20 tahun, dan narasumber wawancara sebanyak 7 orang yang diwawancarai. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik purposive sampling, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan analisis hasil wawancara dan koesioner dengan menggunakan uji  $t$ , bertaraf nyata = 0,05, dan uji hipotesis regresi diperoleh disimpulkan (1) peranan tokoh masyarakat berpengaruh pada minat belajar remaja Buddhis, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu  $0,00 < 0,05$  ini menunjukkan hubungan yang signifikan, dan mendapatkan presentase sebanyak 26,20%, (2) peranan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar remaja Buddhis, hal ini bisa dilihat dari uji hipotesis yang kedua yaitu 44,80% efektivitas minat belajar remaja diperoleh dari kontribusi perasanan keluarga. Artinya efektivitas belajar remaja mendapat kontribusi yang positif dan signifikan dari peranan keluarga dan (3) suatu minat belajar remaja berpengaruh dengan adanya peranan tokoh masyarakat yang berfungsi sebagai pengawas perkembangan lingkungan remaja dan keluarga yang memiliki peran yang utama terhadap perkembangan pembelajaran yang diperlukan oleh remajanya.

**Kata Kunci :** *Peranan Tokoh Masyarakat, Peranan Keluarga, Minat Belajar*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the influence of the community and family education environment as a driver of interest in learning youth carried out in Giyono Village, Jumo Temanggung. This study uses quantitative methods, is entirely Buddhist, with a population of 1132 people. In collecting data researchers used a purposive sampling technique, instruments used to collect data were questionnaires, interviews and documentation. Based on the analysis of interviews and questionnaires using the  $t$ -test, a real standard = 0.05, and the regression hypothesis test obtained concluded (1) the role of community leaders influences the learning interest of Buddhist adolescents, this can be seen from the results of the first hypothesis testing namely  $0,00 < 0.05$  shows a significant relationship, and get a percentage of 26,20%, (2) the role of the family influences the learning interest of Buddhist adolescents, this can be seen from the second hypothesis test that is 44,80% effectiveness of learning interest teenagers obtained from the contribution of family feelings. This means that the effectiveness of*

*adolescent learning has a positive and significant contribution from the role of the family and (3) an interest in adolescent learning influences the role of community leaders who function as supervisors of the development of adolescent and family environments that have a major role in the learning development required by adolescents.*

**Keywords :** *The Role of Community Leaders, the Role of Families, Interest in Learning*

## **Pendahuluan**

Pendidikan di Negara Indonesia merupakan suatu hal yang penting, satu bagian yang sangat tidak terpisahkan dilingkungan masyarakat terutama yang ditujukan kepada generasi muda. Generasi muda sangat erat kaitannya dengan pendidikan karena adanya wajib belajar 12 tahun yang diwajibkan oleh pemerintah. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah ini bertujuan untuk peningkatan kualitas dari sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan dunia saat ini, terutama dalam menghadapi globalisasi yang saat ini terjadi. Penentu keberhasilan dari remaja selaku generasi muda tidak hanya dari pendidikan di sekolah saja tetapi juga dari lingkungan tempat tinggal salah satunya adalah keluarga.

Keluarga merupakan bagian yang paling dekat dengan seorang anak untuk berkembang menjadi seorang yang lebih dewasa. Dalam suatu keluarga seorang anak adalah bagian yang paling cepat untuk menyimak dan mendapatkan pendidikan yang baik ataupun pendidikan yang buruk. Keluarga sebagai pendidik yang pertama dan utama untuk anak oleh karenanya peran orang tua dan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan anak secara umum dalam menumbuh kembangkan pikiran dan tingkah laku dalam menuju jenjang kehidupan yang lebih luas. Selain keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan anak adalah masyarakat.

Tokoh masyarakat merupakan orang tua untuk seorang anak secara umum dalam kehidupan bermasyarakat atau dalam kehidupan sehari-hari selain dalam keluarga. Tokoh masyarakat merupakan orang tua yang dapat memberikan pendidikan yang positif bagi seorang

anak untuk mendapatkan hasil yang baik guna terbentuknya generasi muda penerus yang baik dan unggul dalam pemenuhan kehidupan serta sebagai calon pemimpin dalam keluarga ataupun dalam kehidupan bermasyarakat. Tokoh masyarakat juga sebagai pelindung bagi seorang anak dalam pergaulannya, agar tidak terpengaruh dengan hal-hal yang negatif yang anak peroleh dalam pergaulan di masyarakat secara umum.

Selain dalam masyarakat pendidikan formal sangat di perlukan oleh seorang anak untuk menambah wawasan yang khusus yang hanya di dapatnya di dunia pendidikan formal atau sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat mendidik anak secara etika dan ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan penerapan konsep diri. Dalam mengembangkan proses belajar mengajar guru di harapkan dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh siswanya agar dapat berkembang menjadi generasi yang lebih baik, tidak hanya dapat lulus dari sekolah tetapi dapat juga menjadi pribadi yang lebih baik untuk masa depan.

Desa Giyono terletak di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah merupakan salah satu desa yang masyarakatnya terdapat agama Buddha. Dengan adanya masyarakat yang beragama Buddha diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar remajanya dan menjadi contoh bagi masyarakat Buddha di wilayah kecamatan lain yang berada di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Namun demikian, remaja Buddhis di desa Giyono sudah melemah dalam bidang pendidikan agama Buddha. Dari sekian banyak remaja hanya ada beberapa saja

yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, khusus Perguruan Tinggi Agama Buddha. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan para orang tua tidak meneruskan pendidikan anaknya adalah kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya suatu pendidikan yang harus dimiliki oleh remaja di masyarakat Buddha di Desa Giyono.

Dari permasalahan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Lingkungan Pendidikan Masyarakat dan Keluarga dalam sebagai Pendorong Minat Belajar Remaja Buddhis ke Jenjang Pendidikan Tinggi"

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Penelitian yang cenderung digunakan dalam penelitian regresi dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang diujikan. Penelitian kuantitatif atau Quantitatif Research adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah di mana data yang di peroleh berupa angka-angka (score) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya di gunakan untuk membuktikan suatu teori. Dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas dan pengujian linieritas. Dan dalam analisis data menggunakan uji regresi.

### Hasil Penelitian

Peranan Keluarga Dalam Membimbing dan Memberikan Pendidikan Kepada Anak Orang tua berperan sebagai pendorong atau penyemangat anaknya dalam menempuh pendidikan atau pembelajaran baik formal maupun non formal hal ini di karenakan oleh peranan

orang tua sebagai guru yang berada dirumah adalah pendidik yang pertama dan utama dalam bermasyarakat. Dalam bermasyarakat seorang anak atau remaja yang sedang berkembang sering mengalami masalah-masalah yang didapnya oleh karena itu guru yang dirumah adalah seorang yang memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik yang memberikan solusi atas masalah-masalah yang di alami serta memberikan semangat dalam proses belajar.

Orangtua berperan sebagai pendidik yang pertama dan utama dalam masyarakat maupun dalam pendidikan formal yang dialami oleh seorang remaja, selain itu orang tua juga berfungsi sebagai pendorong kepada remajanya yang mengalami masalah dalam belajar, serta masalah dalam pergaulan yang di alami dalam masyarakat. Orang tua juga sebagai sahabat dan orang tua bagi remaja agar seorang remaja tidak minyimpang dalam pergaulan bermasyarakat.

Orang tua berfungsi sebagai pembimbing seorang remaja dalam bermasyarakat serta dalam bergaul dalam kerukunan dalam bertetangga, orang tua juga sebagai pendukung wajib belajar 12 tahun kepada anak atau remajanya agar tercipta satu generasi muda yang berkualitas yang dapat diandalkan dalam bermasyarakat. Selain itu orang tua berperan sebagai pelindung dan memberikan saran kepada remajanya agar tepat waktu dalam belajar agar terciptanya motivasi belajar yang giat sehingga terciptanya waktu adalah uang. Dukungan yang diberikan oleh orang tua berguna sebagai member wawasan kepada remaja dalam berkehidupan bermasyarakat.

Dukungan orang tua sangat penting karena orang tua merupakan motifator bagi remaja dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua sering memberikan dorongan karena orangtua lebih berpengalaman dalam berkehidupan bermasyarakat, pendidikan yang diperlukan oleh para remaja minimal pendidikan 12 tahun yang merupakan pendidikan formal bagi remaja, selain itu pendidikan remaja 12 tahun merupakan

dasar pendidikan bermasyarakat. Orang tua sebagai pemberi penjelasan bagaimana pentingnya belajar dibawah jam 8 malam, karena pada jam tersebut tingkat kosentrasi anak masih sangat kuat. Jika diatas jam 8 malam kosentrasi dan fokus seorang anak mulai melemah akibat aktifitas satu hari penuh. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk generasi muda yang berpendidikan, orang tua diperlukan oleh seorang anak atau remaja sebagai pedoman atau pendorong minat belajar anak atau remaja dalam meraih cita-citanya, selain itu generasi muda yang berpendidikan adalah generasi yang dapat membantu terwujudnya suatu bentuk kepemerintahan yang edealis dalam suatu perkembangan remaja. Orang tua mempunyai peran sebagai pendamping dalam kegiatan belajar dalam bermasyarakat, apabila seorang remaja mendapatkan masalah dalam pergaulan dalam bermasyarakat disanalah peranan orang tua sebagai penyemangat dan sumber pemecahan masalah.

Orang tua memiliki peranan yang penting dalam suatu perkembangan remaja yang sedang berkembang. Orang tua hendaknya memberikan dukungan penuh kepada remaja yang pada proses-proses pertumbuhan, hal ini dilakukan dikarenakan pada masa ini remaja sangat rentang terpengaruh terhadap pergaulan yang bersifat negatif. Selain itu juga peranan orang tua sangat penting yaitu sebagai pendukung dalam suatu pendidikan remaja yang pada pada masa ini adalah masa-masa menuntut ilmu yang akan dijadikan modal sebagai pedoman hidupnya kelak dalam bermasyarakat ataupun dalam pemenuhan kebutuhannya sehari-hari.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pada hakekatnya orang tua memiliki peranan yang penting untuk mendukung/remajanya untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan pantas, baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan ini berguna sebagai pendukung masa perkembangan remaja dalam berkehidupan masyarakat, selain itu dukungan yang diberikan oleh para

orang tua ini akan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua yang ada dilingkungan masyarakat. Dukungan yang diberikan orang tua kepada/remajanya akan menjadi suatu dorongan yang sangat baik bagi anak untuk berkembang dan menjadi generasi muda yang intelektual yang berguna bagi dirinya dan lingkungan, sehingga dapat berinteraksi dimasyarakat dengan baik.

### **Pengawasan Yang Dilakukan Masyarakat Dan Keluarga Terhadap Pendidikan Anak**

Pengawasan yang diberikan kepada/remajanya sangat penting untuk memberikan suasana belajar yang tertib terhadap/remajanya yang sedang berkembang, pengawasan yang diberikan oleh orang tua sangat perlu dikarenakan orang tualah yang terdekat bagi remaja yang dapat dipercaya dapat memberikan wawasan dan pengawasan terhadap proses pergaulan bermasyarakat.

Kurangnya pengawasan yang diberikan oleh tokoh masyarakat dapat menyebabkan generasi muda yang kurang baik dalam lingkungan masyarakat, oleh karena itu tokoh masyarakat harus memberikan pengawasan yang ketat kepada/remajanya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang bersifat negatif. Tokoh masyarakat merupan orang tua remaja yang kedua dari remaja didesa Giyono, karena tokoh masyarakat pihak-pihak yang dianggap oleh para remaja sebagai panutan dalam bergaul dimasyarakat dan sebagai orangtua yang berpengaruh terhadap perkembangan remaja.

Pengawasan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dan orang tua memiliki sifat berfariasi, tokoh masyarakat memiliki fungsi pengawasan yang bersifat umum kepada remaja yang ada dalam lingkungan masyarakat seperti pengawasan dalam bidang proses pergaulan dalam bermasyarakat agar lebih terarah pada ahlak-ahlak yang baik, seperti contoh

mengajak remajanya ikut serta dalam bergotong royong, melaksanakan upacara-upacara adat, yang pada dasar dari kegiatan proses seperti ini adalah pengawasan secara tidak langsung ataupun langsung. Karena dalam proses tersebut anak atau remaja yang bersangkutan dapat belajar bergaul dimasyarakat sekaligus tokoh masyarakat dapat melihat kegiatan yang dilakukan remajanya. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua lebih tertuju pada pengawasan yang bersifat khusus seperti pengawasan dalam proses belajar yang tepat pada waktunya, pengawasan dalam pembentukan sopan santun dalam

bermasyarakat, pengawasan yang dilakukan orang tua adalah pengawasan yang dilakukan secara bertahap, dalam artian pengawasannya terjadi pada saat seorang remaja baru lahir sampai ia beranjak dewasa, saat ia tertidur sampai denga ia terbangun dari tidur. Demikian pengawasan yang dilakukan oleh orang tua kepada remajanya untuk menuju arah yang lebih baik.

Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua adalah pengawasan yang bertujuan untuk terbentuknya generasi muda yang baik untuk Masyarakat Bangsa dan Negara. Dalam pengawasannya orang tua memberikan pengawasan pada proses belajar di rumah, orangtua selalu menasehati anak dalam belajar dan melihat hala apakah yang dipelajari oleh remajanya. Dalam pengawasannya orang tua bertindak sebagai orang tua, sahabat. Hal ini dilakukan agar orangtua dapat lebih mudah mengawasi dan memahami masalah-masalah yang dialami remajanya dalam kehidupan masyarakat atau dalam dunia pendidikan formal. Pengawasan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat berupa pengawasan yang bersifat adat istiadat ataupun kehidupan bermasyarakat. Masyarakat memiliki tugas pengawasan tentang silsilah kegiatan bermasyarakat ataupun kegiatan adat yang ada dalam kehidupan masyarakat agar terciptanya suatu pendidikan non formal secara tidak langsung, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat oleh para remajanya. pengawasan ini

dilakukan secara bertahap, yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang bermoral dan memiliki silsilah keagamaan dan bermasyarakat.

Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat sangat berpengaruh, karena masyarakat merupakan media kontrol bagi remaja agar tidak berbuat hal-hal yang bersifat negatif, pengawasan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat sangat berpengaruh karena tokoh masyarakat merupakan panutan yang dicontoh oleh generasi muda Buddha. Ke ikutsertaan tokoh masyarakat masyarakat dalam mengawasi remaja dapat mewujudkan suasana belajar dimasyarakat yang baik bagi remaja. Pengawasan yang dilakukan orang tua kepada remajanya dengan cara memberikan penjelasan bagaimana pentingnya belajar dibawah jam 8 (delapan) malam pada saat di rumah selain itu orang tua memberikan arahan bagi remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di desa yang disebut dengan pasraman yang telah disediakan oleh tokoh-tokoh masyarakat desa Giyono. Dan mengevaluasi apakah yang didapat oleh remajanya dalam suatu hari belajar maupun beraktifitas.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tokoh masyarakat dan keluarga melakukan pengawasan kepada anak atau remajanya dalam proses pendidikan, walau masih ada beberapa masyarakat yang enggan dan kurang paham tentang pendidikan seorang remaja. Namun pada saat ini tokoh masyarakat dan orang tua mulai memahami tentang pentingnya suatu pendidikan seorang remaja baik secara formal maupun non formal.

### **Jenjang Pendidikan Yang Dimiliki Remaja Buddha Desa Giyono.**

Dari hasil observasi dapat didefinisikan jenjang pendidikan penduduk dan remaja desa Giyono. Melihat dari tingkat pendidikan Desa Giyono merupakan tingkat pendidikan yang cukup kurang merata karena dapat dilihat dari tingkat pendidika yang ditempuh sebagian

masyarakat dominan hanya lulusan SLTP dan SLTA minoritas Perguruan Tinggi. Dibawah ini tabel tingkat pendidikan di Desa Giyono;

Tabel 3.1 Tingkat Pendidikan Desa Giyono

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD dan SLTP	120
2	SLTA	148
3	Perguruan Tinggi	41

Menurut Nurwanto (Wawancara tanggal 22 Juli 2016), jenjang pendidikan yang dimiliki oleh remaja Buddha didesa Giyono ini, dikarenakan masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan oleh para orang tua terdahulu. Pada masanya itu para orang tua masih mementingkan tentang kekayaan atau harta yang akan menjadi bekal bagi anak-anak mereka. Bahkan mereka memberikan pilihan kepada remaja mereka untuk memberikan pilihan belajar atau sepeda motor dan sebagainya. Masyarakat Giyono lebih besar memiliki mata pencarian sebagai petani, itu juga yang menyebabkan kurangnya pemahamin para orang tua terdahulu dalam bidang pendidikan. Namun sekarang sudah mulai membaik bahkan sekarang pendidikan merupan salah satu tujuan para orangtua untuk anak mereka.

Desa Giyono merupakan satu kesatuan sosial masyarakat agraris yang sebagian besar penghidupannya tergantung pada mata pencaharian sebagai petani, baik petani sawah maupun berkebun. Disamping sebagai petani ada juga yang berpropesi sebagai pengusaha wiraswasta, dan sebagainya. Selain itu lembaga sosial merupakan wadah kehidupan bersama masyarakat Desa Giyono. Sebagiaian besar masyarakat Desa Giyono tergabung dalam lembaga sosial yang dinamakan dan Seka atau Kelompok, namun saat ini sedang dikembangkan lembaga sosial masyarakat yaitu pengembangan usaha tani melalui Koperasi yang sangat membantu pengembangan pertanian masyarakat. Berkat hal tersebut maka masyarakat desa Giyono kini mulai memahami

pentingnya bagi generasi penerus mereka, agar terwujud suatu generasi muda yang berpendidikan diharapkan dapat membantu perkembangan masyarakat dan ekonomi masyarakat di Desa Giyono.

### Uji Normalis

Persyaratan dalam menganalisis data yang pertama dilakuan adalah uji normalis, uji ini dilakuakn untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis. Uji normalis dilakukan terhadap data variabel Minat Belajar Remaja, Peranan Tokoh Masyarakat dan peranan keluarga. Uji normalis menggunakan Shapiro-Wilk atau dengan rumus Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikasi = 0,05, dengan jumlah responden (n) sebanyak 70 orang dengan hasil yang dapat dilihat pada.

Perhitungan uji normalis dari data variabel minat belajar remaja sebesar 0,119 dan signifikannya 0,015, variabel peranan tokoh masyarakat sebesar 0,94 dan signifikasinya 0,200, sedangkan variabel peranan keluarga sebesar 0,114 dan signifikasinya 0,24. Peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga signifikasinya > 0,05, sedangkan variabel minat belajar remaja signifikasinya < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan data untuk krtiga variabel tersebut berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) berbentuk linier. Hasil perhitungan uji linearitas (F) antara peranan tokoh masyarakat (X1) dengan minat belajar remaja (Y) sebesar 27,257 dan signifikannya 0,000 adalah sangat signifikan pada < 0,05 atau 0,01. Uji linearitas (F) antara peranan keluarga (X2) dengan minat belajar (Y) sebesar 17,098 dan signifikasinya 0,000 adalah sangat signifikan pada < 0,05 atau 0,01. (lihat lampiran 2). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut harga F pada tiap-tiap variabel adalah linear.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap semua hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dan hipotesis mana yang ditolak dengan maksud untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori didukung oleh data lapangan yang ada. Disamping itu juga dilakukan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel bebas peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga terhadap variabel terikat minat belajar remaja, kemudian diuji pula hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dalam memudahkan interpretasi serta melihat kekuatan hubungan antar variabel, pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 dari Windows. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus korelasi product moment dengan taraf signifikansi = 0,05, serta menguji keberartian regresi melalui persamaan regresi linier sederhana dan uji F dengan taraf signifikansi = 0,05. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis regresi ganda dan uji signifikansi koefisien korelasi ganda.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat, dilakukan dengan teknik korelasi parsial.

Hubungan positif antara peranan Tokoh Masyarakat (X1) dengan Minat Belajar Remaja (Y).

**Uji Hipotesis X1 dengan**

**Y Regression**

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

**Variables Entered/Removed (b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peranan Tokoh Masyarakat	-	Enter

**Model Summary (b)**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 (a).262	.251	2.75797

- a. Predictors: (Constant), Peranan Tokoh Masyarakat
- b. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

**ANOVA (b)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression 183.7511	1	183.751	24.157	.000
	Residual 517.235	68	7.606		
	Total 700.986	69			

- 1. Predictors: (Constant), Peranan Tokoh Masyarakat
- 2. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

**Coefficients (a)**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.552	2.557	11.167	.000
	Peranan Tokoh Masyarakat	.326	.066	.512	.000
				4.915	

- a. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Dari hasil analisis regresi dihasilkan sebesar 0,262 Sedangkan Anova diperoleh F sebesar 24.157 dan signifikasinya 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan tokoh masyarakat berhubungan positif dan signifikan dengan minat belajar remaja. Sedangkan koefisien determinasi 0,262 artinya, 26,20 % efektivitas minat belajar remaja dari kontribusi peranan tokoh masyarakat.

Jika kondisi hubungan sampel tersebut diprediksi untuk kondisi populasi penelitian, maka hubungan tersebut menunjukkan kondisi yang signifikan dengan uji t sebesar 11,167 Hasil uji signifikansi linier antara peranan tokoh masyarakat dengan minat belajar remaja menunjukkan nilai F sebesar 24,157 adalah signifikan. Artinya minat belajar remaja kontribusi yang positif dan signifikan dari peranan tokoh masyarakat.

Jadi hipotesis yang dinyatakan, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peranan tokoh masyarakat dengan minat belajar remaja di desa Giyono, sehingga dalam penelitian ini dapat

diterima. Melalui perhitungan regresi linier diperoleh persamaan:  $28,552+0,326X_1$ . yang berarti bahwa kenaikan skor peranan tokoh masyarakat, maka minat belajar remaja akan mengalami kenaikan 0,326 kali dari sekarang.

Apabila hubungan antara peranan tokoh masyarakat ( $X_1$ ) dengan minat belajar remaja ( $Y$ ), maka melalui analisis korelasi partial diperoleh koefisien korelasi partial ( $r_{y1x}$ ) sebesar 0,262 dan signifikasinya  $0,00 < 0,05$  adalah signifikan pada  $= 0,05$ . Artinya, terjadi hubungan antara Peranan Tokoh Masyarakat dengan minat belajar remaja Desa Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Lampung Selatan.

### Hubungan POSITIF ANTARA Peranan Keluarga ( $X_2$ ) dengan Minat Belajar Remaja ( $Y$ ).

Uji Hipotesis  $X_2$  dengan  
Y Regression

Variables Entered / Removed (b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peranan Keluarga	Enter	

- All requested variables entered.
- Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Model Summary (b)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448(a)	.448a	.189	2.87098

- Predictors: (Constant), Peranan Keluarga
- Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

ANOVA (b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	140.492	1	17.045	40,822	.000(a)
	Residual	560.493	68			
	Total	700.986	69			

- Predictors: (Constant), Peranan Keluarga
- Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant) 25.929	3.670	7.065	.000
	Peranan Keluarga	.348 .084	.448	.000
			4.129	

- Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Dari hasil analisis regresi dihasilkan sebesar 0,348. Sedangkan anova diperoleh F sebesar 40,822 dan signifikasinya  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan minat belajar remaja. Sedangkan koefisien determinasi 0,448 artinya, 44,80% efektivitas minat belajar remaja diperoleh dari kontribusi peranan keluarga. Jika kondisi hubungan sampel tersebut diprediksi untuk kondisi populasi penelitian, maka hubungan tersebut menunjukkan kondisi yang signifikan dengan uji t sebesar 7,065 hasil uji signifikansi linier antara peranan keluarga dengan minat belajar remaja menunjukkan nilai F sebesar 40,822 adalah signifikan. Artinya efektivitas belajar remaja mendapat kontribusi yang positif dan signifikan dari peranan keluarga.

Jadi hipotesis yang menyatakan, terdapat hubungan positif dan signifikan antara peranan keluarga dengan minat belajar remaja di desa Giyono kecamatan Jumo kabupaten lampung selatan, dalam penelitian ini dapat diterima. Melalui perhitungan regresi linier diperoleh persamaan :  $25,929+0,348 X_2$ . yang berarti bahwa kenaikan suatu skor minat belajar remaja, maka efektivitas belajar remaja akan mengalami kenaikan 0,348 kali dari sekarang.

Apabila hubungan peranan keluarga ( $X_2$ ) dengan minat belajar remaja ( $Y$ ) positif dan signifikan, maka melalui analisis korelasi partial diperoleh koefisien korelasi partial ( $r_{y2x}$ ) sebesar 0,448 dan signifikasinya  $0,000 < 0,05$  adalah signifikan pada  $= 0,05$ . Artinya, terjadi hubungan antara peranan keluarga dengan

efektifitas minat belajar remaja Buddha di desa Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung.

Hubungan Positif Antara Peranan Tokoh Masyarakat (X1) Dan Peranan Keluarga (X2) Secara Bersama-Sama Dengan Minat Belajar Remaja (Y).

Uji Hipotesis X1, X2 dan Y  
Regression

Variables Entered/Removed (b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peranan tokoh masyarakat,	perenan keluarga	.Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Model Summary (b)

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 (a)	.296	.275	2.71319

- a. Predictors: (Constant), Peranan Tokoh Masyarakat
- b. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

ANOVA (b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	207.770	103.885	14.112,000 (a)
	Residual	67	493.215	67	7.361
	Total	69	700.986	69	

- a. Predictors: (Constant), Peranan Keluarga, Peranan Tokoh Masyarakat
- b. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	3.521	6.846	.000
	Peranan Tokoh Masyarakat	.242	.380	.004
	Peranan Keluarga	.177	.227	.075

- a. Dependent Variable: Minat Belajar Remaja

Dari hasil analisis korelasi antara peranan tokoh masyarakat (X1) dan perana keluarga (X2) dengan minat belajar remaja (Y) dihasilkan  $r_{yx}$  sebesar 0,380. Sedangkan Anova diperoleh F sebesar 14,112 dan signifikasinya  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga berhubungan positif dan signifikan dengan minat belajar remaja. Sedangkan determinasi 0,296 artinya, 29,60% efektifitas minat belajar remaja diperoleh dari peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga bersama-sama.

Persamaan regresi linear berganda menunjukkan  $= 24,103+0,242X1 +0,177X2$ . Hasil uji signifikasi linear ganda antara perana tokoh masyarakat dan peranan keluarga secara bersama-sama dengan minat belajar remaja menunjukkan nilai F sebesar 14,112 adalah signifikan. Artinya efektifitas kerja guru memperoleh kontribusi yang positif dan signifikan dari kompetensi profesional dan etos kerja secara bersama-sama.

Jadi hipotesis yang menyatakan, terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga dengan minat belajar remaja di desa Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Lampung Selatan dalam penelitian ini dapat diterima. Fakta yang terungkap dari penelitian ini, jika dikaitkan dengan minat belajar remaja dapat dilakukan bila peningkatan peranan tokoh masyarakat dan peranan keluarga yang dilakukan secara bersama-sama. Sebagaimana disajikan diatas kekuatan hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah: minat belajar remaja (Y) sebesar 29, 60%, peranan masyarakat (X1) sebesar 26,20%, dan peranan keluarga sebesar (X2) sebesar 44,80%.

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Reneka Cipta
- Djmarah Bahri Saiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Ninea Cipta, Jakarta
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar ilmu pendidikan (umum dan agama islam)*. Edisirevisi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hatimah Ihat, dkk. 2011. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Edisi 1. Universitas Terbuka
- Jurnal Pendidikan Agama. 2010. *Volum I, Nomor I*. Sekolah Tinggi Agama Buddha Lampung
- Kajeng. I nyoman, dkk. 1997. *Sarasamuccaya*. Paramita Surabaya
- Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Noor,Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian*. Kencana. Jakarta
- Sangadji,E.M. Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)* ANDI Yogyakarta
- Sardiman. 2004. *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Grafindo. Indonesia
- Shochib. moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta, Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sobur,Alex. 1985. *Komunikasi Orang Tua dan Anak*. Angkasa, Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sukarlinawati,Wayan. 2008 *Bahan Ajar, Ilmu sosial dan Budaya Dasar*. Sekolah Tinggi Agama Buddha Lampung.
- Surayin. 2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. CV. Yrama Widya
- Syarbini,Amiruloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. PT Gramedia Jakarta
- Wahosumidjo.1992. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Aikenhead, G., S., 2005. *Educacion Cuinica*, 16,3

